

## SOSIALISASI MANAJEMEN WAKTU DAN KEUANGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 6 SD NEGERI 8 BENGKULU SELATAN

Fadilatunnisa<sup>\*1</sup>, Selvi Riwayati<sup>2</sup>, Mega Sari Apriniarti<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>2,3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [\\*fadilatunisa@gmail.com](mailto:*fadilatunisa@gmail.com); [riwayatselvi@gmail.com](mailto:riwayatselvi@gmail.com)

### ABSTRAK

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan keuangan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 8 Bengkulu Selatan. Sosialisasi dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan kuis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya pengelolaan waktu dan keuangan. Metode ceramah menyampaikan informasi dasar dan konsep dasar, sementara sesi tanya jawab dan kuis direncanakan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan memperkuat pemahaman mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah mengikuti sosialisasi. Siswa yang memahami cara mengelola waktu dan keuangan menunjukkan sikap lebih disiplin dan bertanggung jawab, dan berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Sosialisasi ini menegaskan penggunaan metode pendekatan interaktif, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga motivasi mereka untuk belajar lebih baik dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk tantangan di masa depan. Dengan demikian, sosialisasi manajemen waktu dan keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu, Keuangan, Motivasi Belajar.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap penambahan pengetahuan dan pemahaman seseorang. Setiap individu yang mengikuti pendidikan akan melalui proses pembelajaran, pemahaman, pengembangan kreativitas, dan kegiatan rutin. Pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kecerdasan, moral, etika, dan kreativitas, yang membawa manfaat tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga bagi orang lain dan negara, siswa sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola waktu dan uang. (Muhammad Yusnan, 2021).

Pendidikan tentang manajemen waktu dan keuangan sangat penting untuk setiap kalangan, terutama bagi anak-anak. Mengajarkan mereka cara mengelola waktu dan uang dengan bijak sesuai kebutuhan dengan langkah yang krusial. Edukasi mengenai pengelolaan ini sebaiknya dimulai sejak dulu, khususnya

untuk anak-anak prasekolah dan sekolah dasar. Kita perlu menyadari bahwa siswa dituntut untuk bisa mengatur waktu dan uang yang mereka miliki agar dapat lebih produktif.

Pengertian manajemen secara umum dapat dirangkum dari berbagai definisi yang diberikan oleh para ahli. Manajemen yaitu sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (Kusdyah, 2012). Manajemen adalah proses pengorganisasian berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan, serta kemampuan atau keterampilan individu yang mendukung posisi manajerial untuk mendapatkan hasil melalui kegiatan orang lain (Nuraini, Anggian, Susiani, Qomariyah, & Sadidah, 2023).

Secara umum, manajemen didefinisikan sebagai keterampilan untuk mencapai hasil tertentu dengan menggerakkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan (Sopiatin

& Sikumbang, 2010). Manajemen ialah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu dan seni untuk bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, manajemen waktu dapat didefinisikan sebagai pengelolaan waktu dimana individu terlebih dahulu untuk menetapkan kebutuhan dan keinginan, lalu penyusunannya berdasarkan urutan yang terpenting. Ini berarti ada aktivitas khusus, yaitu penetapan suatu tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut.

Sikap seorang dalam mengelola keuangan berkaitan dengan pola komsumsi dan belanja mereka. Misalnya, memilih untuk menghabiskan uang pada barang dan aset yang tidak bernilai atau tidak produktif, berbelanja tanpa perencanaan, atau tanpa mempertimbangkan manfaatnya. Sikap hedonistik yang berfokus pada gaya hidup, mempertahankan gengsi, dan mencari pengakuan sosial dapat membahayakan kesejahteraan dan keamanan masa depan individu dan keluarganya, serta mempengaruhi kesejahteraan ekonomi suatu negara secara lebih luas. Kebiasaan konsumit atau perilaku hedonistik ini tidak semata terjadi kepada orang dewasa, tetapi juga mulai terlibat pada anak, yang sering meniru perilaku dari orang dewasa sebagai contoh (Gresik et al., n.d.).

Untuk mencapai semua rencana maupun tugas, keputusan terkait manajemen waktu sangat penting, mulai dari beberapa menit hingga beberapa tahun. Oleh karena itu, manajemen waktu merupakan elemen khusus dalam perencanaan. Waktu adalah sumber daya yang tidak dapat diproduksi kembali dan tidak bisa diambil ahli. Dalam perencanaan kegiatan, manajemen waktu adalah teknik untuk mengatur dan memaksimalkan penggunaan waktu secara efektif.

Kemampuan untuk fokus dengan memprioritaskan tugas adalah kunci bagi siapa saja yang ingin menjaga produktifitas diberbagai situasi. Setiap orang memiliki tugas-tugas yang perlu dan ingin diselesaikan dalam aktivitas sehari-hari. Untuk mencapai target dari tugas-tugas tersebut, penting untuk memahami manajemen waktu. Manajemen waktu adalah proses yang mengontrol penggunaan waktu dalam batas tertentu untuk menyelesaikan tugas tertentu, serta keahlian untuk merencanakan dan memanfaatkan waktu seefedien mungkin.

Kata “manajemen” berasal dari kata “manage”, yang berarti mengatur, dan berkaitan dengan waktu yang mencakup siang dan malam, serta terdiri dari unit waktu terkecil seperti detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dengan demikian, manajemen waktu adalah upaya untuk memanfaatkan setiap bagian waktu dengan melakukan berbagai aktivitas tertentu, dimana telah ditentukan target dan posisi dalam jangka waktu tertentu untuk menyelesaikan aktivitas tersebut. Manajemen waktu yang efektif dapat meningkatkan produktivitas siswa. Menurut pendapat saya, produktivitas berbeda dari kata “sibuk”, karena kesibukan tidak selalu berarti bahwa waktu yang kita lalui menjadi produktif. Produktivitas akan terlihat dari hasil yang nyata diperoleh sebagai akibat dari kesibukan dan terutama dari fokus saat menyelesaikan pekerjaan. Banyak siswa yang tampaknya sangat sibuk, tetapi tidak menyadari bahwa waktu mereka yang terbuang belum produktif. Mereka sering hanya berpartisipasi atau mencari kesibukan tanpa benar-benar fokus. Dengan fokus dalam melakukan suatu tugas, seseorang termasuk siswa dapat menjadikan waktu yang dihabiskan lebih produktif dan bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manajemen waktu adalah keputusan yang dapat memengaruhi aktivitas seseorang. Jika pengambilan keputusan dilakukan secara keliru, hal ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan berpotensi menyebabkan frustasi, stres, bahkan penurunan kesehatan, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi siswa. Siswa dapat mengelola segala hal jika mereka mampu mengatur waktu secara efektif. Salah satu dari tiga keterampilan penting dalam pembelajaran adalah manajemen waktu, yang sam pentingnya dengan kemampuan fokus dan mengingat informasi. Siswa yang memiliki manajemen waktu yang baik akan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya menghasilkan hasil yang positif. Dengan demikian, kualitas siswa juga akan mendukung keberhasilan yang diharapkan.

Mengatur atau manajemen waktu kunci sukses bagi para pemimpin, pengusaha, dan pemilik bisnis kecil yang ingin menciptakan keseimbangan antara bisnis dan waktu untuk orang-orang tersayang. Manfaat dari manajemen waktu sangat luas jika anda mampu mengembangkannya cara penggunaan waktu yang efektif dan belajar untuk mengelola waktu anda dengan baik.

Keuangan adalah ilmu yang mempelajari cara mengelola, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya keuangan, baik untuk individu, perusahaan, maupun pemerintah. Ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan anggaran, investasi, pengelolaan utang, serta analisis risiko. Tujuan utama keuangan adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia, agar dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan finansial. Keuangan juga mencakup aspek pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan dana

untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan dalam jangka panjang.

Menabung adalah upaya dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk mempersiapkan dana untuk kebutuhan di masa depan. Tabungan dapat menjadi penyelamat saat menghadapi kebutuhan mendesak, seperti biaya rumah sakit, pendidikan, dan lainnya. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang untuk disimpan selama periode tertentu. Kebiasaan menabung sebaiknya dimulai sejak dini, karena merupakan aktivitas yang sangat positif. Dengan menabung, kita dapat menjadi lebih hemat, menghargai uang, dan belajar mengatur keuangan. Semakin sering dan banyak uang yang disisihkan untuk ditabung, semakin baik, karena kebiasaan positif ini akan membantu memenuhi kebutuhan di masa mendatang (Margaretha & Nisa, 2021). Menurut Saragih, saat ini hidup konsumtif sudah seperti hal biasa dengan menghabiskan uang hanya untuk makan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini (Saragih, 2020).

Kemampuan dalam mengatur waktu belajar sangat krusial dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan manajemen waktu yang efisien. Diharapkan bahwa prestasi akademik akan meningkat berkat manajemen waktu yang baik, yang pada gilirannya berdampak positif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan motivasi yang tinggi dari setiap siswa serta dukungan dari orang tua dan guru, kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajarnya dapat ditingkatkan. Seorang siswa perlu menjelajahi rasa ingin tahu dan termotivasi untuk belajar.

Para siswa memerlukan dukungan dari berbagai pihak yang berperan dalam proses pendidikan, termasuk keluarga di rumah dan pihak sekolah. Tanpa adanya

motivasi, siswa akan kesulitan menyelesaikan tugas-tugas belajar mereka (Fridayani, Riastuti, & Jehamu, 2022). Ini merupakan tanda bahwa langkah yang akan diambil mungkin tidak segera memenuhi kebutuhannya. Selama kebutuhannya tidak terganggu, sesuatu yang menarik bagi orang lain belum tentu akan memikat seseorang secara spesifik. Motivasi biasanya didorong oleh keinginan untuk memperbaiki kegagalan dan terus maju. Anak-anak perlu berusaha mencapai potensi maksimal mereka namun, jika mereka tidak mendukung keinginan pribadi untuk mencapai hal tersebut, mereka tidak akan memberikan usaha terbaik mereka.

Selain pengelolaan waktu yang efisien dalam proses belajar, motivasi juga memegang peran penting. Dengan motivasi, siswa mampu mengembangkan inisiatif dan aktivitas, serta mempertahankan ketekunan dalam kegiatan belajar. Motivasi merupakan rangkaian upaya untuk membentuk kondisi tertentu agar seseorang mau dan tertarik melakukan sesuatu. Ketika seseorang tidak menyukai sesuatu, ia akan berusaha untuk mengatasinya atau menghindari perasaan tersebut. Dalam konteks pembelajaran, motivasi berfungsi sebagai dorongan yang memicu aktivitas belajar dan memberikan arah menuju pencapaian tujuan. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan memiliki lebih banyak energi untuk belajar, sehingga hasil akademik yang dicapai juga akan lebih optimal.

Kurangnya motivasi pada siswa dapat menghambat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran, yang pada akhirnya menghasilkan prestasi belajar yang buruk. Sebaliknya, siswa yang memiliki dorongan kuat untuk belajar akan menyelesaikan tugas akademik dengan baik dan mencapai hasil yang lebih baik. Dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi, siswa dengan tingkat motivasi

tinggi biasanya menyelesaikan lebih banyak tugas dalam waktu yang lebih singkat. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diyakini memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan motivasi belajar siswa agar terjadi perubahan positif dalam proses belajar mereka.

Pengelolaan waktu dan keuangan untuk anak-anak usia dini, khususnya siswa kelas VI SD Negeri 8 di Desa Padang Niur, Kecamatan Kota Manna. Banyak dari anak-anak ini memiliki minat besar terhadap kegiatan berbelanja dan jajan, serta memiliki uang saku yang cukup. Pendidikan ini bertujuan untuk mengajarkan mereka pentingnya memanfaatkan waktu dengan bijak, mengatur waktu secara disiplin, mengelola keuangan, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya menabung demi masa depan yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat belajar hidup dengan bijak dalam menggunakan uang, mengelola keuangan, dan memanfaatkan waktu secara efisien.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian latar belakang, penulis akan mengusung judul “Sosialisasi manajemen waktu dan keuangan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 8 Bengkulu Selatan”.

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024 di SD Negeri 8 Bengkulu Selatan, Desa Padang Niur Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kegiatan Sosialisasi pentingnya manajemen waktu dan keuangan terhadap motivasi belajar siswa kelas dimulai pukul 09.00 s.d 10.00 dengan jumlah peserta 19 orang siswa dari kelas VI. Tujuan kegiatan ini yaitu membantu anak-anak kelas VI SD Negeri 8 agar lebih memahami manajemen

waktu dan mengatur uang agar lebih efektif dan efisie supaya mendorong motivasi belajar siswa.

Metode yang digunakan yaitu adalah observasi lingkungan, ceramah atau menjelasakan mengenai manajemen waktu dan keuangan , tanya jawab, dan kuis serta pemberian hadiah . Tempat kegiatan di SD Negeri 8 Desa Padang Niur, Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada siswa kelas VI SD Negeri 8 di Desa Padang Niur yang berjalan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 28 Agustus 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dan wajib dilaksanakan setiap mahasiswa.

Kegiatan ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang manajemen waktu dan keuangan, yaitu yang menyatakan bahwa manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan atau evaluasi produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya untuk kerja. Sumber daya yang mesti dikelola agar sebuah tugas dapat dikerjakan secara efektif. Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan suatu individu atau organisasi. Hal ini juga senada dengan teori tentang manajemen waktu. Dimana teori tersebut mengatakan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut. Dari penjelasan berikut dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan

pengawasan produktivitas waktu melalui memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan sebuah kegiatan sehingga sebuah pekerjaan dapat dikerjakan secara efektif dan efisien.

Manajemen waktu yang baik membantu siswa dalam membagi waktu antara belajar dan ekstrakurikuler dengan efektif. Setelah sosialisasi harapannya siswa dapat membuat jadwal yang teratur dan memprioritaskan tugas-tugas sekolah membantu siswa mengatur waktu mereka dengan baik. Memanfaatkan waktu luang dan menghindari menunda-nunda tugas sekolah membantu siswa menghindari tumpukan tugas dan mengurangi stres.

Manajemen waktu memiliki peranan besar dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki pemahaman manajemen waktu ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang disiplin dalam menggunakan waktu. Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, akan menjadikan siswa mampu mencapai target belajar dengan mencapai hasil yang optimal. (Veta, 2019).

Keterangan ini membuktikan bahwa terdapat perubahan pada siswa dari sebelum mengikuti kegiatan dengan setelah mengikuti sosialisasi. Awalnya siswa tidak bisa membedakan atau jarang melakukan manajemen waktu antara kegiatan sekolah dengan dirumah atau lingkungan setelah mengikuti mampu membuat dan membedakannya kapan waktunya untuk bermain dan kapan waktunya untuk mengerjakan tugas sekolah. Peserta juga dapat mengevaluasi kekurangan dalam pengelolaan waktu mereka sebelum mengikuti kegiatan ini dan berusaha untuk meningkatkan dan memperbaiki berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Dampak sosialisasi tentang manajemen waktu dan keuangan di kelas VI SD Negeri 8 terhadap motivasi belajar siswa ini berdampak positif. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman siswa mengatur waktu dan uang terhadap motivasi belajar, dengan adanya perubahan dalam keseharian siswa setelah adanya kegiatan ini. Siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan di SD Negeri 8 Bengkulu Selatan.

Tujuan manajemen waktu dan keuangan terhadap motivasi belajar anak sekolah dasar memiliki beberapa aspek penting yang saling terkait. Mari kita bahas satu per satu:

## 1. Manajemen Waktu

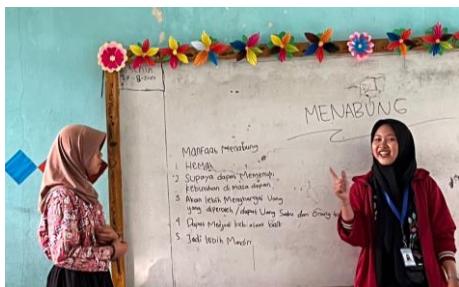
- Peningkatan Fokus dan Produktivitas: Dengan manajemen waktu yang baik, anak-anak dapat mengatur jadwal belajar mereka dengan lebih efektif. Ini membantu mereka untuk tetap fokus pada tugas-tugas yang perlu diselesaikan dan menghindari penundaan.
- Pengurangan Stres: Anak-anak yang memiliki jadwal yang teratur cenderung merasa lebih tenang karena mereka tahu apa yang harus dilakukan dan kapan. Ini mengurangi tekanan dan stres bisa mengganggu motivasi belajar.
- Peningkatan Kualitas Belajar: Manajemen waktu yang baik memungkinkan anak-anak untuk memberikan waktu yang cukup pada setiap mata pelajaran atau kegiatan. Ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.
- Peluang untuk Aktivitas Ekstrakurikuler: Dengan mengelola waktu dengan efektif, anak-anak juga bisa mengalokasikan waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler yang bisa memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan motivasi.

## 2. Manajemen Keuangan

- Akses ke Sumber Belajar: Manajemen keuangan yang baik memastikan bahwa keluarga memiliki dana yang cukup untuk membeli buku, alat belajar, atau mengikuti kursus tambahan yang dapat mendukung proses belajar anak.
- Pengelolaan Biaya Pendidikan: Dengan merencanakan dan mengelola keuangan, keluarga dapat memastikan bahwa biaya pendidikan seperti les tambahan atau kegiatan sekolah bisa ditanggung tanpa menambah beban finansial yang dapat mempengaruhi suasana hati dan motivasi anak.
- Pemberian Insentif: Manajemen keuangan juga memungkinkan keluarga untuk memberikan insentif atau hadiah yang sesuai dengan pencapaian anak dalam belajar. Ini bisa menjadi motivasi tambahan bagi anak untuk berusaha lebih keras.
- Mengurangi Konflik Finansial: Ketika keuangan dikelola dengan baik, risiko konflik terkait masalah uang di rumah bisa berkurang. Lingkungan rumah yang harmonis dan bebas dari stres finansial dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi anak untuk belajar.

Data di atas juga sesuai dengan teori tentang penyuluhan yang menyatakan bahwa sosialisasi adalah upaya yang dilakukan sebagai proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan dalam segala bidang di kehidupannya (Macan, 1994). Kemampuan mengatur waktu merupakan soft skil yang harus dimiliki semua orang dengan memiliki kemampuan mengatur waktu yang baik berarti seseorang itu mempunyai disiplin diri sendiri yang sangat menolong kehidupannya kelak. Dengan mererapkan manajemen waktu yang efisien, siswa

daapat memanfaatkan waktu mereka secara optimal, menghindari penumpukan tugas, dan mencapai kesuksesan baik dalam studi maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dalam mengatur waktu dengan seksama untuk mencapai hasil yang baik di sekolah dan mengembangkan minat serta bakat mereka melalui aktivitas ekstrakurikuler. Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.



**Gambar 1.** Siswa yang bertanya mengenai manajemen waktu dan keuangan.

Setelah itu, pemateri memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari siswa. Pemateri mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai pengertian manajemen waktu dan keuangan.

Manajemen waktu adalah proses pengaturan dan pengendalian waktu secara efektif untuk menyelesaikan berbagai tugas dan kegiatan dalam batas waktu yang telah ditetapkan. Ini melibatkan penentuan prioritas, perencanaan, dan disiplin dalam memanfaatkan waktu agar lebih produktif dan efisien.

Manajemen keuangan, di sisi lain, adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini mencakup pengaturan anggaran, pengeluaran, menabung, dan investasi secara bijaksana agar dapat mencapai kestabilan keuangan jangka panjang.



**Gambar 2.** Siswa yang menanyakan manfaat dari manajemen waktu dan keuangan.



**Gambar 3.** Pemberian hadiah karena menjawab kuis dari pemateri.

Siswa menjawab pertanyaan dengan baik kepada pemateri diberi kesempatan untuk rebutan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Menjawab pertanyaan diberikan kepada siswa yang pertama kali mengangkat tangan.

Jika menjawabnya benar, mereka akan mendapatkan hadiah kecil. Quiz ini bertujuan untuk mengukur seberapa baik pemahaman siswa terhadap materi serta untuk memotivasi mereka dalam belajar mengatur waktu dan mengatur keuangan. Perita menunjukkan antusiasme yang tinggi dan memberikan respons positif terhadap materi yang disampaikan.



**Gambar 4.** Foto bersama siswa kelas 6 SD Negeri 8 Bengkulu Selatan.

Pemateri memberikan hadiah berupa sebuah tabungan kepada siswa kelas VI SD Negeri 8 Bengkulu Selatan karena sudah mengikuti sosialisasi dengan antusias dan semangat. Keterlibatan siswa, baik dalam diskusi maupun aktivitas yang dilakukan sangat luar biasa dan memberika energi positif, terutama dalam hal manajemen waktu dan keuangan, yang akan menjadi bekal penting dikemudian hari. Sebagai bentuk apresiasi, pemateri dengan senang hati memberikan hadiah sederhana ini. Semoga hadiah ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk semangat menabung dan terus semangat belajar mencapai prestasi yang lebih tinggi.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi tentang manajemen waktu dan keuangan memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 8 Bengkulu Selatan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Pemahaman yang baik mengenai pentinnya mengatur waktu dan mengelola keuangan sejak dini akan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik dan menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih teratur.

Siswa yang dibekali dengan pengetahuan tentang manajemen waktu cenderung lebih mampu mengatur rutinitas belajar, bermain, dan istirahat secara seimbang, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Demikian pula, pemahaman tentang manajemen keuangan dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam mengelola sumber daya, baik pribadi maupun yang disediakan oleh sekolah, sehingga memaksimalkan potensi mereka dalam kegiatan belajar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak atas kesediaanya menerima dan membantu mahasiswa menyelesaikan KKN ini. Ucapan terimakasi saya sampaikan kepada :

1. kedua orang tua sayang yang telah memberikan dukungan
2. ibu Selvi Riwayati M. Pd Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 86
3. Bapak Edi Susanto selaku Kepala desa. Desa Padang Niur Manna Bengkulu Selatan
4. ibu Khairani S.Pd,M.Pd selaku kepala sekolah SD N 8 bengkulu selatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fridayani, J. A., Riastuti, A., & Jehamu, M. A. (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa. *Journal of Business Management Education*, 7(3), 1–8.
- Gresik, K., Gresik, K., Wicaksono, M., Syauqi, M., Ghaliq, A., & Febrianto, D. (n.d.). *sosialisasi manajemen waktu dan keuangan di sd muhammadiyah kompleks gresik (desa pulo pancikan kecamatan gresik kabupaten gresik)*. 380–384.
- Kusdyah, I. (2012). Persepsi Harga, Persepsi Merek, Persepsi Nilai, Dan Keinginan Pembelian Ulang Jasa Clinic Kesehatan (Studi Kasus Erha Clinic Surabaya). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 7(1), 25–32. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.7.1.25-32>
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–32.

Muhammad Yusnan, S. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61–71. Retrieved from <https://www.jurnal-umboton.ac.id/index.php/JEC>

Nuraini, R., Anggian, L. A. S., Susiani, I. W., Qomariyah, D. L., & Sadidah, M. F. (2023). Penyuluhan Tentang Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Anak. *Jurnal ISC: Islamic Science Community*, 2(1), 36–44.

Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20.

Sopiatin, P., & Sikumbang, R. (2010). *Manajemen belajar berbasis kepuasan siswa*.